



LAPORAN HASIL PENELITIAN

TENTANG

KEBUTUHAN DAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI

BAGI DOSEN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

OLEH :

SRI ATI SUWANTO

SRI HARTATI

TONO SUHARTONO

Dibiayai dengan dana DIK rutin Universitas Diponegoro,
Sesuai dengan perjanjian pelaksanaan penelitian tanggal; 4 Agustus 1997
No. 3157/PT09.112/N/1997

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

FEBRUARI, 1998

**LEMBAR IDENTITAS DAN
PENGESAHAN LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN**

1. a. Judul Penelitian : Studi tentang Kebutuhan dan Pencarian Informasi Dosen Fakultas Kedokteran di Kotamadya Semarang.
- b. Macam penelitian : Pengembangan fungsi kelembagaan Perguruan Tinggi.
2. Ketua Peneliti
- a. Nama : Dra. Sri Ati S.
- b. Jenis kelamin : Perempuan.
- c. Golongan/Pangkat/NIP : Penata Muda/ IIIA /130701046
- d. Jabatan Fungsional : Pustakawan Madya.
- e. Fakultas : Kedokteran.
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Diponegoro
- g. Bidang Ilmu yang diteliti: Perpustakaan.
3. Jumlah tim peneliti : 3 orang.
4. Lokasi Penelitian : Fakultas Kedokteran UNDIP
5. Jangka waktu penelitian : 5 bulan
6. Biaya Penelitian : Rp 2.979.500,- (Dua juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu lima ratus rupiah)

Semarang, 26 - 2 - 1998

Mengetahui:

DEKANO Fakultas Kedokteran



DB Sachro, DSAK

NIP. 130345793

Ketua Peneliti:

Dra. Sri Ati S., MSi.

NIP. 130701046

Mengetahui:

Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro



Dr. dr. Satoto

NIP. 13036871

ABSTRACT

This study describes and analyzes information needs and seeking of medical faculty lecturers from UNDIP Semarang based on their educational background and their teaching task. Information need and seeking analysed in this study is the one used in developing and carrying out their individual teaching learning proces.

This study is designed to be causal comparative study, with 138 units of analysis. The sampling method used is the stratified random sampling, with interview as the main instrument, and observation as the second instrument. The interview results were analyzed, after being coded and classified, by using Chi-Square Test to test the hypothesis.

The results of the study are as follows: 1) There is a proportional difference on the type of information needed among lectures based on their educational background and teaching task; 2) there is no significant difference on the media of information needed among lecturers based on their educational background and teaching task; 3) there is no significant difference on the source of information used by lecturers based on their educational background and teaching task; 4) there is no significant difference on information seeking strategy among lecturers based on their educational background; 5) there is no significant difference on the strategy of acquiring information among lecturers based on their educational background and teaching task.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kebutuhan dan pencarian informasi bagi dosen Fakultas Kedokteran UNDIP Semarang, berdasarkan latar belakang pendidikan dan tugas mengajar dosen. Kebutuhan dan pencarian informasi yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kebutuhan dan pencarian informasi yang digunakan untuk mengajar.

Desain penelitian yang digunakan adalah *causal comparative*, dengan menggunakan sampel sebanyak 138 unit analisis dengan pembagian 46 unit untuk setiap tahap pengembangan instruksional. Pengambilan sampel dilakukan secara acak berstrata. Alat pengumpul data utama yang digunakan adalah wawancara, dan dilengkapi dengan observasi sebagai alat pengumpul data tambahan. Hasil wawancara, setelah dilakukan pengkodean dan pengelompokan, kemudian diolah dan dianalisis untuk menguji hipotesis dengan teknik uji Kai-Kuadrat.

Hasil penelitian ini menyatakan: 1) ada perbedaan yang proporsional dalam hal kebutuhan jenis informasi dilihat dari latar belakang pendidikan dan tugas mengajar dosen; 2) tidak ada perbedaan yang signifikan kebutuhan media informasi dosen dilihat dari tugas mengajar dan pendidikan dosen; 3) tidak ada perbedaan yang signifikan kebutuhan sumber informasi dosen dilihat dari tugas mengajar dan pendidikan dosen; 4) tidak ada perbedaan yang signifikan strategi pencarian informasi dosen dilihat dari tugas mengajar dan pendidikan dosen; 5) tidak ada perbedaan yang signifikan cara perolehan informasi dilihat dari latar belakang pendidikan dan tugas mengajar dosen.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis perbedaan atau persamaan kebutuhan dan pencarian informasi antara dosen yang berpendidikan S1, S2, dan S3, serta yang mengajar program S1 dan Program Pendidikan Dokter Spesialis 1 (PPDS-1). Metode yang digunakan *causal comparative*, dengan menggunakan 32 responden yang terdiri dari 138 unit analisis. Metode pengolahan data yang digunakan adalah uji Kai-kuadrat dengan bantuan perangkat lunak SAS dan SPSS-Pc.

Dari hasil analisis deskriptif ketiga indikator kebutuhan dapat ditarik kesimpulan bahwa kebutuhan informasi para responden sangat berbeda dalam hal jenis informasi yang dibutuhkan. Perbedaan kebutuhan jenis informasi dosen tersebut muncul baik ditinjau dari latar belakang pendidikan maupun tugas mengajarnya. Responden yang mengajar Program S1 dan berpendidikan S1 sebagian besar membutuhkan informasi yang relevan dengan bidang studi yang diajarkan yang didapat dari buku, dan tidak ada yang melaporkan membutuhkan informasi yang mutakhir. Responden yang mengajar PPDS-1 dan berpendidikan S2 sebagian besar juga membutuhkan informasi yang relevan, tetapi media yang digunakan adalah majalah. Sedangkan responden yang mengajar PPDS-1 dan berpendidikan S3, di samping membutuhkan informasi yang relevan, juga membutuhkan informasi yang mutakhir. Sumber informasi yang mereka gunakan sebagian besar sama, yaitu terlebih dulu dari koleksi pribadi, baik yang berasal pembelian sendiri atau langganan, maupun fotokopi dari perpustakaan bagian atau teman sejawat. Cara pencarian informasi para responden tersebut semuanya sama, yaitu melihat-lihat langsung (*Browsing*) ke toko buku. Perbedaan yang nampak dari cara pencarian informasi para responden terletak pada pilihan terbanyak berikutnya.

Perbedaan-perbedaan yang nampak dalam analisis deskriptif tersebut ternyata setelah dilakukan uji statistik inferens dengan Kai-kuadrat ternyata tidak signifikan. Kenyataan ini mungkin dikarenakan perbedaan yang ada terlalu kecil dan

karena kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, misalnya sampelnya masih relatif kecil, belum dapat dikatakan besar. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian sejenis dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan mencakup kelompok pemakai lain, atau dalam situasi lain.

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar identitas dan pengesahan	ii
Abstrak	iii
Ringkasan	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Permasalahan	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat penelitian	4
E. Asumsi	5
F. Batasan istilah	5
G. Definisi operasional	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
1. Informasi	9
2. Kebutuhan informasi	10
3. Pencarian informasi	13
4. Pendekatan berorientasi pada pengguna	17
5. Kesimpulan	18
BAB III. METODE PENELITIAN	19
1. Rancangan dan pendekatan penelitian	19
2. Objek dan subjek penelitian	20
3. Peubah penelitian	20
4. Hipotesis	21
5. Populasi dan sampel	21

1. Populasi	21
2. Sampel	23
6. Metode pengumpulan data	25
7. Instrumen penelitian	27
8. Analisis data	28
9. Tempat dan waktu penelitian	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
I. Analisis deskriptif	31
1. Masalah dalam tugas mengajar	31
1.1. Masalah pada tahap persiapan	32
1.2. Masalah pada tahap pelaksanaan	34
1.3. Masalah pada tahap evaluasi.....	34
2. Gambaran kebutuhan dan pencarian informasi..	35
2.1. Kebutuhan informasi	36
2.1.1. Kebutuhan Jenis informasi	36
2.1.2. Kebutuhan Media informasi	39
2.1.3. Kebutuhan Sumber informasi	41
2.2. Cara pencarian informasi	44
2.2.1 Strategi pencarian informasi ...	44
2.2.2 Cara perolehan informasi	48
3. Rangkuman	51
II. Uji Hipotesis	53
1. Uji kebutuhan informasi berdasarkan pendidi-	
kan dosen	53
2. Uji perbedaan kebutuhan informasi berdasar-	
kan pendidikan dosen	54

3. Uji perbedaan cara pencarian informasi berdasarkan pendidikan dosen	55
4. Uji perbedaan cara pencarian informasi berdasarkan pendidikan dosen	56
5. Rangkuman.....	57
B. Pembahasan.....	59
1. Kebutuhan informasi	59
1.1. Jenis informasi	59
1.2. Media informasi	60
1.3. Sumber informasi	62
2. Cara Pencarian informasi	65
2.1. Strategi pencarian informasi.....	65
2.2. Cara perolehan informasi	68
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. KESIMPULAN	70
I. Kebutuhan informasi	70
II. Cara pencarian informasi	70
B. Saran	71
I. Saran untuk pengelola perpustakaan.....	71
II. Saran untuk penelitian lanjutan	73
Kepustakaan.....	75
Lampiran	78

DAFTAR TABEL

NO.	JUDUL	HALAMAN
1.	Sebaran populasi dosen tetap F.K.UNDIP Th 1995/1996.....	22
2.	Sebaran sampel penelitian	32
3.	Masalah dosen berdasarkan tugas mengajar.....	33
4.	Masalah dosen berdasarkan pendidikan	34
5.	Masalah dosen pada tahap pelaksanaan	35
6.	Masalah dosen pada tahap evaluasi	36
7.	Kebutuhan jenis informasi berdasarkan pendidikan dosen...	37
8.	Kebutuhan jenis informasi berdasarkan tugas mengajar.....	38
9.	Kebutuhan media informasi berdasarkan pendidikan dosen...	39
10.	Kebutuhan media informasi berdasarkan tugas mengajar.....	40
11.	Kebutuhan sumber informasi berdasarkan pendidikan dosen..	41
12.	Kebutuhan sumber informasi berdasarkan tugas mengajar ...	42
13.	Cara pencarian informasi berdasarkan tugas mengajar	77
14.	Cara pencarian informasi berdasarkan pendidikan dosen....	43
15.	Cara pencarian informasi berdasarkan masalah responden...	44
16.	Cara perolehan informasi berdasarkan pendidikan dosen....	45
17.	Cara perolehan informasi berdasarkan tugas mengajar.....	46
18.	Rangkuman kebutuhan informasi	47
19.	Rangkuman cara pencarian informasi	48
20.	Hasil uji kebutuhan jenis informasi berdasarkan pendidikan dosen	50
21.	Hasil uji kebutuhan media informasi berdasarkan pendidikan dosen	51
22.	Hasil uji kebutuhan sumber informasi berdasarkan pendidikan dosen.....	86
23.	Hasil uji kebutuhan jenis informasi berdasarkan tugas mengajar dosen	87

24. Hasil uji kebutuhan media informasi berdasarkan tugas mengajar dosen	88
25. Hasil uji kebutuhan sumber informasi berdasarkan tugas mengajar dosen	89
26. Hasil uji cara pencarian informasi berdasarkan pendidikan dosen.....	90
27. Hasil uji cara perolehan informasi berdasarkan pendidikan dosen.....	91
28. Hasil uji cara pencarian informasi berdasarkan tugas mengajar.....	92
29. Hasil uji cara perolehan informasi berdasarkan tugas mengajar.....	93
30. Rangkuman hasil uji kebutuhan informasi berdasarkan pendidikan dosen	94
31. Rangkuman hasil uji kebutuhan informasi berdasarkan tugas mengajar	95

DAFTAR LAMPIRAN

NO.	JUDUL,	<u>HALAMAN</u>
1.	Kisi-kisi wawancara	78
2.	Panduan wawancara	79
3.	Tain penelitian	84
4.	Uji statistik	86

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendukung pembangunan kesehatan di Indonesia, pendidikan fakultas kedokteran bertujuan untuk menghasilkan tenaga medis yang trampil dan berkepribadian, serta sebagai ilmuwan yang akan mengamalkan dan mengembangkan ilmu kedokteran (Mohamad, 1998:2)). Berhasil tidaknya pendidikan tergantung pada proses belajar mengajar. Suatu pengajaran disebut berhasil baik bila pengajaran tersebut membangkitkan proses belajar efektif. (Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, 1979). Dosen memegang peranan penting untuk memotivasi mahasiswa aktif belajar, mencari bekal pengetahuannya. Dengan pengetahuan yang dimilikinya, dosen memberikan informasi tentang suatu teori atau pengetahuan lain kepada mahasiswa.

Dosen Fakultas Kedokteran UNDIP sebagian besar adalah dokter yang bertugas mengajar, tetapi pendidikan mereka berbeda-beda. Mereka ada yang lulusan S1 (dokter umum atau dokter gigi), lulusan S2 dan/atau dokter spesialis dan super spesialis, dan S3. Dosen-dosen tersebut ada yang mengajar mahasiswa S1, dan ada yang mengajar Program Pendidikan Dokter Spesialis I (PPDS-1). Sedang yang mengajar S1 ada yang di bagian klinik dan ada yang di preklinik.

Untuk dapat mengajar dengan baik, dosen perlu mempersiapkan materi yang diajarkan. Dosen kemudian menyebarkan informasi yang didapat dari pengarang yang karyanya menjadi dasar bahan pengajarannya. Informasi tersebut setelah menjadi pengetahuannya kemudian ditransfer kepada para mahasiswa. Dosen, pada saat seperti ini menyebarkan informasi yang telah menjadi pengetahuannya kepada mahasiswa. Informasi tersebut

setelah diterima mahasiswa bisa mengubah struktur pengetahuan mahasiswa tersebut yang akan menjadi bekal pengetahuannya di masa yang akan datang.

Di samping itu, pada suatu saat dosen akan membutuhkan informasi untuk membuat karya-karya ilmiah. Karya ilmiah tersebut diperlukan untuk memenuhi salah satu fungsinya dalam melaksanakan Tridharma Pendidikan Tinggi yaitu pendidikan dan penelitian. Oleh karena itu dosen harus banyak membaca guna mengembangkan pengetahuannya. Karena ilmu pengetahuan berkembang terus, maka dosen akan memerlukan tambahan pengetahuan baru. Pada saat itu akan terjadi kesenjangan atau *gap* antara struktur pengetahuan yang dimiliki dengan yang dibutuhkannya. Kesenjangan ini menurut Belkin disebut *Anomalous State of Knowledge* atau kondisi Anomalous. Kesenjangan ini lazim disebut kebutuhan Informasi (Kulthau, 1991).

Kebutuhan informasi, menurut Belkin (1985: 11 - 19), dapat dipengaruhi oleh bermacam-macam sebab, seperti latar belakang pendidikan, tujuan yang ada dalam diri manusia tersebut, serta lingkungan sosial. Dosen yang mengajar di bagian klinik mempunyai kebutuhan yang kemungkinan berbeda dengan dosen yang mengajar preklinik. Demikian pula yang mengajar PPDS-1 mungkin berbeda kebutuhannya dengan yang hanya mengajar S1.

Berdasarkan uraian di atas, maka dosen diasumsikan membutuhkan informasi. Sementara itu, berdasarkan data pengunjung/pemakai Perpustakaan UNDIP tahun 1994/1995, dosen yang datang/ memakai jasa perpustakaan hanya sekitar 20 % dari jumlah seluruh dosen tetap. Oleh karena itu perlu diketahui ke mana dosen-dosen tersebut mencari informasi. Informasi yang bagaimana yang mereka butuhkan.

Penelitian tentang kebutuhan dan pencarian informasi telah banyak dilakukan di Indonesia, bahkan di Asia; tetapi penelitian tentang kebutuhan informasi yang dikhususkan pada dosen fakultas kedokteran belum pernah dilakukan di negara-negara yang sedang berkembang, termasuk Indonesia (Premssmit, 1990: 383). fakulas kedokteran dan ke mana mereka mencari informasi. Oleh karena itu maka perlu dilakukan penelitian tentang cara pencarian dan kebutuhan informasi dosen fakultas kedokteran. Sebagai penelitian pendahuluan, maka hanya dilakukan di Universitas Diponegoro.

B. PERMASALAHAN

Dari uraian tersebut di atas maka terdapat gambaran permasalahan pokok dari penelitian ini. Masalahnya adalah kebutuhan dan pencarian informasi dosen yang latar belakang pendidikan, tugas mengajar, serta lamanya mengajar beragam.

Dari permasalahan umum tersebut dapat dirinci menjadi beberapa permasalahan khusus, yaitu:

1. Ke mana dosen-dosen Fakultas Kedokteran UNDIP mencari informasi ?
2. Bentuk dan jenis informasi yang bagaimana yang dibutuhkan oleh dosen-dosen Fakultas Kedokteran tersebut ?
3. Apakah kebutuhan informasi dosen yang berpendidikan S1, S2, dan S3 sama ?.
4. Apakah kebutuhan informasi dosen yang mengajar S1 dan S2 sama ?
5. Apakah kebutuhan informasi dosen yang mengajar di bagian klinik berbeda dengan dosen yang mengajar di preklinik.
6. Apakah ada perbedaan kebutuhan dan cara pencarian informasi dosen pria dengan dosen wanita ?

C. TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan dan pencarian informasi dosen Fakultas Kedokteran UNDIP ditinjau dari latar belakang pendidikan, tugas mengajar, dan lama mengajar. Secara khusus tujuan ini dapat dirinci sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan kebutuhan dan pencarian informasi dosen Fakultas Kedokteran UNDIP.
2. Untuk menganalisa apakah ada perbedaan kebutuhan informasi diantara dosen-dosen yang berlatar belakang pendidikan S1 dengan S2, serta S3.
3. Untuk menganalisa apakah ada perbedaan kebutuhan informasi antara dosen-dosen yang mengajar bagian klinik dan preklinik.
4. Untuk menganalisa apakah ada perbedaan pola pencarian informasi diantara dosen-dosen fakultas kedokteran yang mengajar S1 dan PPDS-1.
5. Untuk menganalisa apakah ada perbedaan cara pencarian informasi diantara para dosen fakultas kedokteran tersebut.
6. Untuk menganalisa perbedaan kebutuhan dan cara pencarian informasi antara dosen pria dengan dosen wanita.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Pimpinan Universitas Diponegoro pada khususnya, dan Fakultas Kedokteran UNDIP pada khususnya, agar dapat lebih mengembangkan koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemakainya.
2. Dosen Fakultas Kedokteran UNDIP agar nantinya bisa menda-

patkan informasi yang dibutuhkannya di lembaganya sendiri, dengan demikian akan dapat menghemat tenaga, waktu, dan biaya.

3. Menambah khasanah kajian pemakai pada khususnya, dan Ilmu Perpustakaan pada umumnya, sebagai bagian dari bidang studi Informatika yang masih langka.

E. ASUMSI

Beberapa asumsi yang perlu dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dosen memerlukan informasi untuk mengembangkan pengetahuannya, dan untuk keperluan pendidikan dan penelitian.
2. Dosen mempunyai persepsi tentang informasi yang dibutuhkan.
3. Kebutuhan informasi akan mempengaruhi dosen untuk mencari informasi.
4. Program Pendidikan Dokter Spesialis diasumsikan setara dengan Program Magister/Master.

F. BATASAN ISTILAH

1. Informasi.

Yang dimaksud informasi yaitu segala bahan mentah yang nyata yang mencakup segala data yang terstruktur dan bahan abstrak yang dilihat dari isinya. Dalam penelitian ini informasi yang dimaksud terbatas pada informasi ilmiah, dalam bentuk karya ilmiah yang diterbitkan atau dipublikasikan, baik untuk kalangan terbatas, atau umum, melalui buku, majalah ilmiah, media elektronik, microfis, dan CD-ROM atau pangkalan data elektronik.

2. Kebutuhan informasi

Yang dimaksud kebutuhan informasi dalam penelitian ini adalah mencakup kebutuhan dan pencarian informasi.

3. Media informasi.

Yang dimaksud media informasi dalam penelitian ini adalah tempat yang menampung informasi; apakah informasi tersebut ada dalam optical disk, pada bahan cetak, atau dalam pangkalan data baik dalam pangkalan data World Wide Web melalui internet, maupun pangkalan data yang dibuat oleh masing-masing lembaga informasi.

4. Jenis informasi.

Yang dimaksud jenis informasi dalam penelitian ini adalah: informasi tentang bidang studi yang diajarkan, informasi tentang teknik-teknik pengobatan yang mutakhir (up to date), informasi pengobatan penyakit yang memerlukan pengobatan segera (immediate care) atau informasi tentang ilmu kedokteran secara umum, dan informasi tentang pendidikan kesehatan dan kedokteran.

5. Sumber informasi

Sumber informasi yang dimaksud adalah sumber informasi yang berasal dari dokumen dan non dokumen; Sumber informasi dokumen mencakup literatur primer dan sekunder; Sedangkan sumber informasi non dokumen terdiri dari manusia dan organisasi.

6. Dosen

Yang dimaksud dengan dosen di dalam penelitian ini adalah dosen tetap Fakultas Kedokteran UNDIP.

G. Definisi operasional

a. Kebutuhan informasi.

Dimensi yang akan diukur dari kebutuhan informasi adalah media, jenis, dan sumber informasi. Media informasi terdiri dari media informasi cetak, Optikal Disk (CD-ROM), dan pengkalan data. Jenis informasi terdiri dari informasi yang relevan dengan bidang studi keahlian, informasi yang up to date, informasi yang berhubungan dengan topik-topik penelitian yang sedang dikembangkan, informasi yang berhubungan dengan penyakit yang sedang berkembang, dan lain sebagainya. Sumber informasi dapat berupa dokumen dan non dokumen. Dokumen terdiri dari buku, majalah, laporan penelitian, hasil seminar/kongres, indeks, abstrak, bibliografi, dan lain-lain. Non dokumen meliputi orang dan lembaga. Orang terdiri dari teman seprofesi atau *invisible college*, senior, bawahan/siswa, dan petugas perpustakaan. Lembaga terdiri dari perpustakaan bagian, perpustakaan fakultas, perpustakaan universitas setempat, instansi lain.

b. Pencarian informasi.

Dimensi yang akan diukur dari pencarian informasi adalah cara dosen memperoleh dan memiliki informasi atau dalam penelitian ini disebut cara perolehan, dan strategi pencarian informasi; yaitu apakah dia langsung datang ke lembaga penyedia informasi, melalui perantara, atau menggunakan alat. Jika dosen datang langsung ke perpustakaan atau lembaga pseudokinfo yang diukur adalah: merawak atau browsing, melihat kartu katalog, atau tanya petugas. Jika melalui perantara

atau menggunakan alat, yang diukur adalah: apakah dia
minta tolong teman atau bawahan, telepon, atau fax.